

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

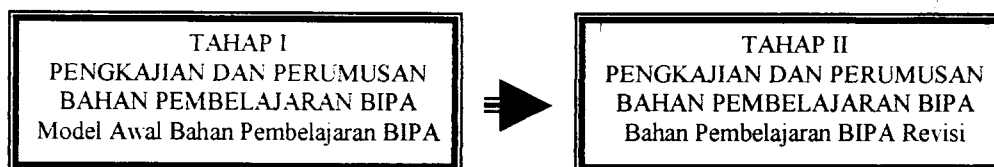
#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan model awal (model hipotetik) dalam penyusunan bahan pembelajaran BIPA adalah survei dan deskriptif analitis. Metode tersebut dipilih karena penelitian ini bermaksud mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan mengenai kemampuan morfologis bahasa Indonesia mahasiswa Thailand.

Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan model bahan pembelajaran BIPA (model yang sudah direvisi) adalah penelitian tindakan (*action research*). Hal ini sesuai dengan pendapat Ortrun Zuber-Skerritt dalam bukunya *New Direction in Action Research* (1996:3) yang berpendapat bahwa metode penelitian yang tepat untuk mengembangkan bidang pendidikan adalah penelitian tindakan.

#### 3.2 Rancangan Penelitian

Secara skematis rancangan proses dan kegiatan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



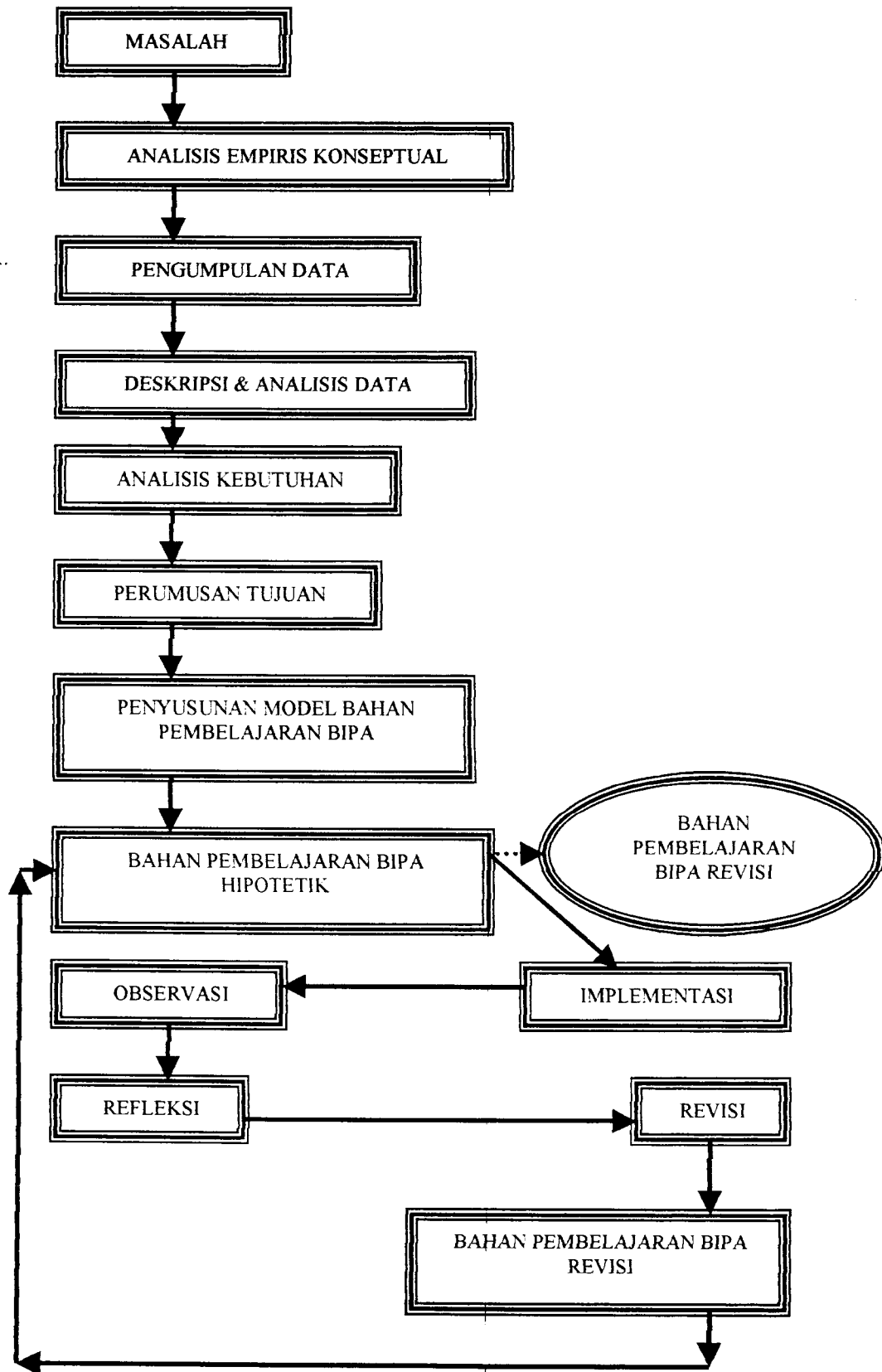
Prosedur pengkajian dan perumusan model awal bahan pembelajaran BIPA (model hipotetik), sebagai berikut.

- a) Analisis kebutuhan. Analisis ini lebih tertuju pada kebutuhan mahasiswa Thailand akan kemampuan morfologi bahasa Indonesia. Kebutuhan morfologi tersebut mencakup:
  - a. prefiks;
  - b. infiks;
  - c. sufiks;
  - d. simulfiks.

Analisis ini akan menghasilkan deskripsi kebutuhan mahasiswa Thailand akan penggunaan morfologi bahasa Indonesia yang belum dikuasai mahasiswa; deskripsi sumber belajar yang dibutuhkan untuk mendukung pemahaman mahasiswa Thailand akan morfologi bahasa Indonesia; dan deskripsi kemungkinan hambatan yang dialami mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

- b) Perumusan tujuan pembelajaran. Tahap ini peneliti lakukan supaya menghasilkan deskripsi tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui pembelajaran morfologi bahasa Indonesia.
- c) Penyusunan komponen program pembelajaran. Tahap ini dilakukan supaya menghasilkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembelajaran.
- d) Pelaksanaan uji coba pembelajaran. Model awal bahan pembelajaran BIPA ini diuji ketepatan dan kelaikannya secara rasional melalui pendapat ahli yang memang berkompeten di bidangnya. Pengujian dan perbaikan bahan

pembelajaran BIPA ini dirancang khusus dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan sebagai berikut.



Berikut ini dijelaskan prosedur kegiatan uji coba bahan pembelajaran BIPA dengan menggunakan metode penelitian tindakan.

a) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan bertujuan meningkatkan mutu bahan pembelajaran BIPA.

Perencanaan tindakan ini meliputi kegiatan-kegiatan, yaitu:

- (a) mendiskusikan materi bahan pembelajaran BIPA dengan orang yang berkompeten di bidang bahan pembelajaran BIPA. Hal ini sangat diperlukan karena apa yang dilakukan merupakan hal baru bagi penulis sekaligus bagi mahasiswa Thailand;
  - (b) mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan seperti materi bahan pembelajaran morfologi bahasa Indonesia bagi penutur asing, lembaran tugas, dan ATK;
  - (c) mempersiapkan cara mengobservasi hasil beserta alatnya;
  - (d) membuat skenario kegiatan yang akan dilakukan guru dan mahasiswa asing (Thailand) ketika melaksanakan atau membelajarkan bahan pembelajaran yang telah dibuat.
- Skenario penulisan bahan pembelajaran morfologi BIPA khususnya bagi mahasiswa Thailand dengan cara atau teknik uji rumpang (close test).

b) Implementasi Tindakan

- (a) Awal persiapan implementasi. Tahap ini meliputi: (1) pembicaraan dengan guru yang bersangkutan mengenai rencana penelitian

- tindakan untuk mematangkan rencana; (2) dialog dengan guru yang bersangkutan mengenai materi dan strategi pembelajaran; (3) penciptaan situasi kelas; (4) persiapan strategi pemantauan dan pengumpulan data; (5) persiapan perangkat dan bahan yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran; (6) persiapan untuk mendiskusikan hasil pemantauan.
- (b) Persiapan. Tahap ini meliputi: (1) dukungan terhadap guru yang bersangkutan; (2) penyiapan mahasiswa dan situasi kelas yang kondusif.
- (c) Implementasi di kelas. Penulis mendampingi guru di kelas. Jika terjadi hal-hal yang menyebabkan guru ragu-ragu melaksanakannya, penulis dapat membantu. Peneliti mengikuti perkembangan tindakan perencanaan yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan ini sebagai bahan diskusi dengan guru.
- (d) Pengelolaan dan pengendalian. Pengelolaan mencakup pengorganisasian kegiatan, waktu, maupun sarana yang diperlukan. Pengendalian dilakukan apabila diperlukan perubahan yang akan meningkatkan mutu bahan pembelajaran dan pencapaian hasil pembelajaran.
- (e) Modifikasi dan cara tindakan perlu dilakukan apabila cara yang dilakukan kurang menjamin dalam menghasilkan perubahan.

c) Pemantauan Pelaksanaan Tindakan

Sementara kegiatan berlangsung, peneliti mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada mahasiswa Thailand dan mencatatnya. Hasil catatan pemantauan peneliti dan catatan guru tersebut merupakan bahan untuk mengadakan refleksi.

d) Refleksi dan Revisi.

Peneliti meneliti dampak dari bahan pembelajaran yang telah diujicobakan tersebut dan membandingkannya dengan keadaan sebelum dilakukan pembelajaran. Pertanyaan penelitian yang digunakan di dalam melakukan refleksi adalah sebagai berikut.

- (a) Benarkah perubahan kemampuan morfologi bahasa Indonesia mahasiswa Thailand yang terjadi adalah akibat dari bahan pembelajaran yang telah diajarkan dan bukan karena sebab lain?
- (b) Perubahan apa saja yang terjadi pada mahasiswa tersebut?
- (c) Seberapa tinggi perubahan terjadi?
- (d) Apakah perubahan yang terjadi ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan harapan?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut membawa peneliti ke arah refleksi mendalam dan akan menimbulkan kesadaran akan manfaat atas tindakan yang dilakukan.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan berbahasa Indonesia ragam tulis yang dihasilkan oleh para mahasiswa Thailand yang belajar di Indonesia yang tergabung dalam Ikatan Persaudaraan Mahasiswa Islam Thailand di Indonesia (IPMITI) cabang Bandung.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan yang dihasilkan oleh mahasiswa Thailand yang berjumlah 18 orang yang tergabung dalam Ikatan Persaudaraan Mahasiswa Islam Thailand di Indonesia (IPMITI) cabang Bandung.

Penentuan IPMITI cabang Bandung sebagai penghasil sumber data didasarkan pada pertimbangan berikut ini: pertama, mahasiswa Thailand yang tergabung dalam IPMITI rata-rata sudah bisa berbahasa Indonesia dan kedua, alasan-alasan yang bersifat praktis, yaitu demi kemudahan perizinan dan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data.

### **3.4 Teknik dan Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Penelitian**

Pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik tes. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan morfologi bahasa Indonesia ragam tulis mahasiswa Thailand yang tergabung dalam IPMITI cabang Bandung.



Teknik selanjutnya adalah observasi. Observasi yang digunakan penulis dalam hal ini adalah observasi non-sistematis. Observasi nonsistematis dilakukan guna mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dalam bahan pembelajaran yang telah diramu penulis dari hasil tes yang telah dilakukan sebelumnya.

### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Data dikumpulkan penulis dengan cara observasi nonsistematis dan tes. Cara atau teknik pengumpulan data tersebut berimplikasi pada instrumen penelitian yang akan penulis lakukan. Berdasarkan pada pendapat Suharsimi (2002:133) ketika penulis menggunakan metode observasi nonsistematis maka ketika mengamati tidak menggunakan instrumen pengamatan dan ketika penulis menggunakan metode tes untuk mengumpulkan data maka instrumen yang harus digunakan adalah soal tes.





